

RESILIENSI IBU DENGAN ANAK AUTIS

Vania Aribowo & Muhana Sofiati Utami
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Autis merupakan gangguan perkembangan pervasif pada anak; tanda – tandanya biasa muncul pada anak diusia dini dan mempengaruhi kemampuan anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Ibu yang anaknya terdiagnosis autis mengalami suka duka tersendiri. Adanya perubahan kondisi pada ibu sebelum dan sesudah mendapatkan diagnosis autis pada anaknya membawa reaksi psikologis tertentu, seperti kecemasan, kebingungan, kesedihan, hingga stres. Banyaknya beban yang muncul sehubungan dengan diagnosis tersebut membuat ibu sebagai pengasuh utama dituntut untuk memiliki resiliensi. Resiliensi merupakan cara dan kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat dari kesulitan dan perubahan yang dialami. Penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai resiliensi pada ibu yang memiliki anak autis. Subjek penelitian ini adalah tiga ibu yang memiliki sekurang – kurangnya satu anak dengan gangguan autis. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi yang dimiliki ibu dengan anak autis merupakan satu kesatuan hasil dari proses optimisme, analisis kausal, empati, *self – efficacy* serta *reaching out* terhadap kondisi sulit yang dihadapi ibu, yaitu kondisi yang berkaitan dengan diagnosis gangguan autis pada anak, yang bersifat dinamis tidak terlepas dari faktor resiko dan protektif yang ada baik pada subjek maupun lingkungan sekitarnya seperti dukungan keluarga, dukungan terapis, dan juga lingkungan sosial.

Kata kunci: resiliensi, autis, ibu dengan anak autis

RECILIENCE IN MOTHERS WITH AUTISM CHILDREN

Vania Aribowo & Muhana Sofiati Utami

Faculty of Psychology Gadjah Mada University

ABSTRACT

Autism is a pervasive developmental disorder in children; sign - the sign usually appears in children early age and affects the child's ability to communicate and interact with others. Mothers whose children are diagnosed with autism, experience the ups and downs of its own. The changing conditions in mother before and after getting a diagnosis of autism in their children carries certain psychological reactions, such as anxiety, confusion, sadness, until stress. Many pressures that arise in connection with the diagnosis, mother as the primary caregiver is required to have resilience. Resilience is human's way and capacity to face, overcome and become stronger from the adversity and changes experienced. The purpose of this phenomenological study is to explore the resilience of mothers with autism children. Data were collected with in-depth interviews, observations and documentation methods against three mothers with at least one autistic children. The result showed that the resilience owned mothers with autistic children is an integral result of the optimism, causal analysis, empathy, self - efficacy as well as reaching out to the difficult conditions faced by mothers, of the conditions associated with the diagnosis of autistic disorder in children, which is dynamic that not in spite of the risk and protective factors that exist both on the subject and the surrounding environment such as family support, support therapists, and social environment.

Key words: *recilience, autism, mother with outism children*